

ABSTRAK

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Menjadi perempuan yang memiliki banyak peran tidaklah semudah yang dibayangkan. Perempuan di pedesaan bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga ikut bekerja mencari nafkah keluarga. Ibu Yusnidar merupakan seorang perempuan tangguh yang telah memulai menggantungkan harapannya pada *Saka Tabu* yang dibuat secara tradisional selama 30 tahun. Pembuatan *Saka Tabu* secara tradisional, berdampak positif pada perekonomian Ibu Yusnidar dan pendidikan anak-anaknya. Hal ini lah yang menjadi ide pengkarya untuk penciptaan karya Fotografi Dokumenter dalam bentuk *Photo Story*. Konsep penciptaan karya yang pengkarya buat adalah geografis, proses Pembuatan, human Interest, potret dan kehidupan Ibu Yusnidar.

Kata Kunci: Perempuan, Saka Tabu, Tradisional, Ibu Yusnidar

ABSTRACT

Women are female human beings that are created with various skills, so many topics about them are raised. Being a woman who has many roles is not as easy as one might imagine. In rural areas, women work not merely to spare time or develop their careers, but to help their husband to fulfill their household needs, so many women or housewives work to earn money. Ms. Yusnidar was a strong woman who has started to put her hopes on a traditional-homemade *SakaTabu* for 30 years. The traditional business *SakaTabu* had a positive impact on Ms. Yusnidar's economy and the education of her children. Thus, this became the idea of the author for making a Documentary Photography in the form of Photo Story. The concept of making this work was geographical, making process, human interest, portrait and the life of Ms. Yusnidar.

Keywords: *Women, SakaTabu, Traditional, Ms. Yusnidar*